

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Program Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, deskripsi data tiap variabel telah dipaparkan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha dengan hasil t-hitung sebesar $3,127 > t$ -tabel sebesar 1,974. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat Intensi Berwirausaha pada mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self Efficacy* dengan Intensi Berwirausaha dengan hasil t-hitung sebesar $2,211 > t$ -tabel sebesar 1,974. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* mahasiswa maka semakin meningkat pula Intensi Berwirausaha pada mahasiswa.
3. Pada tabel Uji F terlihat bahwa nilai F-tabel sebesar 3,05 sedangkan F-hitung mempunyai nilai 8,469 yang mana lebih besar daripada F-tabel

4. sehingga H_0 ditolak. Dari penjelasan tersebut bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Intensi Berwirausaha pada mahasiswa pada Universitas Negeri Jakarta Program Studi Akuntansi, maka dapat diketahui bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Dimana semakin baik Pendidikan Kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa juga semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* atau kepercayaan diri mahasiswa, maka semakin tinggi pula Intensi Berwirausaha mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, Pendidikan Kewirausahaan seperti mencari pengetahuan tentang berwirausaha, keterampilan dalam berwirausaha perlu ditingkatkan.

Dari hasil perhitungan rata-rata skor hitung variabel Intensi Berwirausaha yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dimensi kesiapan memiliki presentase paling tinggi yaitu sebesar 34%, hal ini baik untuk melatih individu dalam mempersiapkan segala hal sebelum menjalankan suatu usaha dan perlu ditingkatkan lagi agar pencapaian semakin baik, sedangkan untuk dimensi tekad dan tujuan hidup

mempunyai skor stabil dengan presentase sebesar 33% hal ini perlu ditingkatkan lagi baik dari segi kebulatan tekad dalam menjalankan suatu usaha bisnis juga menjadikannya sebagai tujuan hidup dengan memilih karir sebagai wirausahawan.

Selain itu dari hasil perhitungan rata-rata skor variabel Pendidikan Kewirausahaan, dimensi keterampilan kewirausahaan memiliki dimensi memiliki presentase paling tinggi yaitu sebesar 35%, hal ini perlu semakin ditingkatkan dalam bidang pembelajaran mengasah keterampilan kewirausahaan sehingga dapat berinovasi menciptakan suatu usaha yang lebih menarik. Sedangkan untuk dimensi menerapkan kegiatan pembelajaran mendapatkan presentasi terkecil sebesar 32% hal ini perlu ditingkatkan lagi dalam bidang penerapan pembelajaran yang menarik khususnya bagi para pendidik diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar para mahasiswa tertarik untuk mendalami pengetahuan dalam hal berwirausaha

Tidak hanya faktor Pendidikan Kewirausahaan, dan *Self Efficacy* yang dapat mempengaruhi Intensi Berwirausaha, tetapi terdapat perhitungan skor dari variabel *Self Efficacy*, dan dimensi dengan presentasi tertinggi yaitu tingkatan sebesar 35% hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan pada suatu hal harus dilakukan secara bertahap melalui beberapa tingkatan atau *step* dalam

membuat suatu bisnis, selain itu dimensi kekuatan mendapatkan presentasi terendah sebesar 32%, hal ini dikarenakan banyak dari individu yang belum terlalu yakin akan kemampuan dirinya, dan berpegang teguh dengan keyakinannya untuk bisa menjalankan bisnis dengan stabil, hal ini perlu ditingkatkan bagi para pelaku bisnis untuk kuat dalam berprinsip dan tidak takut akan kegagalan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik

Bagi tenaga pendidik diharapkan mampu meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa mampu mendalami materi, mengambil pengetahuan dan mengimplementasikan kegiatan berwirausaha dikemudian hari, mengingat hal berwirausaha sangatlah baik bagi laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan mampu meningkatkan *Self Efficacy* atau keyakinan diri dalam berwirausaha dan mendalami keterampilan dalam berwirausaha

dengan mencari pengetahuan yang sebanyak-banyaknya mengenai pendidikan kewirausahaan sehingga munculnya minat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai Intensi berwirausaha, diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat, serta memperluas sample penelitian, hal tersebut dilakukan agar penelitian selanjutnya lebih memberi manfaat dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan terkait variabel dependen.